

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA CIKALONG KECAMATAN CILAMAYA WETAN

**Muhammad Rizky Mubaroq**

*Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Singaperbangsa Karawang*

**Evi Priyanti**

*Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Singaperbangsa Karawang*

### **Abstract:**

*In promoting public empowerment that a great role must be played by the cadet reef. Human resources are indispensable in creating a creativity and innovation in employed performance so that it can give birth to a targeted work program and the concept of empowerment to society. The assessment of the performance of the cadet reef is seen as coordinating for village government. That the highly ordered assessment of the village affects the effectiveness of the performance produced by the cadet reef. The lack of human resource interest in the teachers' village has resulted in a weakening of the work programs undertaken, which is because many societies are more self-centered and therefore are difficult to contribute or join the cadets. The research method used is a descriptive study method with a qualitative approach by observing, interviewing and documenting previously determined resources. The results show that the effectiveness of the performance of the caduna reef is still less than optimal because of the lack of human resources and lack of coordination with village authorities, but in achieving a work program can increase people's satisfaction.*

**Keywords:** *Effectiveness, Community Empowerment, Karang Taruna*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan sebuah negara dilihat bagaimana potensi sumber daya yang dihasilkan oleh negara. Sumber daya manusia adalah hal yang paling penting dari segala bidang dalam kemajuan sebuah bangsa. Manusia menjadi salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan, karena manusia selalu berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya bahwa sumber daya manusia menjadi bagian terpenting bagi generasi selanjutnya. Mengapa demikian? Karena generasi muda lah yang akan melanjutkan perjuangan kepemimpinan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu negara sangat membutuhkan calon generasi muda yang berkompeten serta memiliki

kemampuan yang besar untuk membela negara di masa yang akan datang. Generasi muda memiliki peran yang sangat besar, peran tersebut diikuti dengan pilar, penggerak, dan pengawal sebuah reformasi untuk pembangunan yang diharapkan. Pada intinya bahwa generasi muda itu sebagai remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal dalam pembangunan bangsa yang akan datang. (Damayanty, 2012:3). Sedangkan menurut Syuku (2008:27) generasi muda atau pemuda itu penduduk yang sudah berusia 15-35 tahun, karena dalam usia tersebut masih mempunyai energi yang besar, semangat serta kreativitas yang tinggi dalam menciptakan semangat yang baru. Namun saat ini bahwa generasi muda memiliki permasalahan yang besar dalam hal perkembangan, salah satunya adalah proses teknologi yang besar mengakitbatkan generasi muda menjadi lemah dan kurangnya kreativitas, banyaknya generasi muda yang salah pergaulan seperti narkoba, seks bebas bahkan nekat dalam hal

kiriminalitas. Melihat permasalahan yang sedang dihadapi oleh generasi muda saat ini, perlu adanya peran pemerintah serta berbagai stakeholders dalam membantu menumbuh kembangkan pola pemikiran generasi muda agar nanti bisa terciptanya generasi yang unggul dalam berbagai bidang. Dalam menjawab permasalahan tersebut harus ada wadah untuk bisa membina dan mengarahkan generasi muda tersebut. Pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban aparat pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, terutama dalam pemberian bimbingan sehingga diperlukan organisasi di setiap desa untuk membantu dalam pemberdayaan masyarakat terutama pemuda. Semua desa telah memiliki organisai yang menampung pemberdayaan masyarakat yaitu Karang Taruna, dimana Karang Taruna memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan rasa kebangsaan, nasional, pengembangan potensi diri, dan merupakan bagian organisasi yang memberdayakan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis akan membahas peran Karang Taruna dalam proses pemberdayaan masyarakat terhadap pemuda yang tentunya sangat diperlukan bimbingan ekstra agar pemuda penerus bangsa bisa maju dalam hal wawasan intelektual dan menjadi pelopor kemajuan bangsa. Pada dasarnya bahwa pengertian Karang Taruna adalah sebuah organisasi sosial yang menjadi wadah dalam mengembangkan generasi muda agar tumbuh serta dapat berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesejahteraan sosial. Dalam

pembinaan Karang Taruna di atur dalam Permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman Dasar Karang Taruna yang bertujuan:

**DAFTAR PUSTAKA:**

1. Ali, N. (2019). Peran Pemuda dalam Pemberdayaan Masyarakat. Skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 1–66.

2. D, Siregar, A. H., Mahyudin, Suradi, Perwitasari, Y., Pertiwi, V. W., & Andriani, R. (2010). Anijar Hapni Siregar, 2014 Pola Asuh Pada Keluarga Migran Asal Sumatera Utara (Studi Kasus Terhadap Keluarga

3. Migran Yang Berprofesi Sebagai Supir Angkutan Umum di Bandung) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

4. עלון, הנוטע, 9(1), 108–111.  
<http://khasanah.web.id/jurnal/index.php/khasanah/article/view/31>